

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (case studi) yaitu penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa sekarang. Sehingga penelitian ini bertujuan mencari suatu yang ada dalam sebuah kenyataan dari suatu fenomena. Lebih tepatnya dalam penelitian ini, penelitian bermaksud meneliti suatu peristiwa atau kenyataan yang terjadi dalam kehidupan manusia secara langsung.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan sejak tanggal keluarnya surat izin penelitian dengan jangka waktu kurang lebih 2 Bulan yaitu Mei-Juli 2021.

1.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Lalonggombu Kecamatan Lainea Kabupaten Konawe Selatan.

1.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar, UMK (pengumpul hasil tambak) yang ada serta petani tambak dan kepala pemerintah desa lalonggombu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1.3.1 Data Primer, adalah data yang berasal dari sumber data yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti di tempat penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah surat perjanjian kedua belah pihak, pengadai dan yang menggadaikan.

1.3.2 Data Skunder, dalam penelitian ini yang berupa data diperoleh secara tidak langsung kepada objek penelitian yang dapat berupa catatan-catatan, makalah, laporan, arsip, dan lain-lain, terutama terutama yang berkaitan dengan problem yang akan di teliti.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Pengmpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian sehingga diperlukan keterampilan dari penulis dalam pengumpulan data tersebut agar diperoleh suatu data yang valid. Untuk memperoleh data-data yang lengkap dan relevan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap sistem manajemen dan pengelolaan yang menggadai.

1.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dan jelas dari narasumber yaitu pihak yang berhubungan gadai. Wawancara ini dilakukan dalam dua bentuk, pertama secara terstruktur yaitu dengan memakai format tertulis yang telah disediakan oleh seorang penelitian berupa uraian-uraian pertanyaan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan secara langsung kepada pihak informan. Kedua, wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa format tertulis. Melainkan bersifat kondisional, sesuai kebutuhan data. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya: pengelola tambak.

1.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terbaik, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada proses dokumentasi, penelitian akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan petani tambak dan wawancara kepada masyarakat setempat.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model deskriptif naratif menurut miles dan huberman yang melalui tiga alur, yaitu:

1.5.1 Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang diperoleh selama wawancara. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti.

1.5.2 Penyajian Data (Data Display)

Setelah reduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian ini data di sajikan uraian singkat, atau dengan teks naratif. Dalam penyajian dilakukan analisis mendalam untuk dapat dilihat apakah interaktif antara data yang satu dengan yang lain.

1.5.3 Data Conclusion Drawing / Verifikasi

Setelah dilakukan analisis mendalam maka langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan awal kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada awal, didukung oleh bukti-bukti kuat yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang ada. (sugiono, 2010).

1.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka penelitian akan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dengan *member check*.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu seperti pada penjelasan berikut:

1.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

1.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

1.6.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

